

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Menurut Suranto (2009, hlm.9) mengemukakan “Metodologi penelitian berasal dari kata metode (Yunani : *metodos*) yang berarti suatu cara atau jalan, sedangkan logos berarti ilmu”.

Dengan demikian metodologi adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu yang dilandasi dengan ilmu pengetahuan yang terkonsep, terorganisir, sistematis, ilmiah, objektif dan terencana.

Menurut Hadi dalam Suranto (2009, hlm.9) bahwa “metode penelitian merupakan terjemahan dari kata *research methods* (Inggris) yang berarti usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, dimana usaha tersebut dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah”.

Menurut Sugiyono (2013, hlm.2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Darmadi (2013, hlm.153), Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

2. Jenis-jenis Metode Penelitian

Berdasarkan <http://yhmetri-physics.blogspot.co.id/2011/06/macam-macam-metode-penelitian-menurut.html> (diakses tanggal 14 Mei 2017 pukul 9:04 WIB)

bahwa ada beberapa jenis metode penelitian sederhana yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan yaitu :

a. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

b. Studi Kasus

Studi kasus pada dasarnya mempelajari secara intensif seseorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Misalnya, mempelajari secara khusus kepala sekolah yang tidak disiplin dalam bekerja . Terhadap kasus tersebut peneliti mempelajarinya secara mendalam dan dalam kurun waktu cukup lama. Mendalam, artinya mengungkap semua variable yang dapat menyebabkan terjadinya kasus tersebut dari berbagai aspek. Studi kasus mengisyaratkan pada penelitian kualitatif.

c. Penelitian Survei

Penelitian survei cukup banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijaksanaan pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok obyek (populasi). Survei dengan cakupan seluruh populasi (obyek) disebut sensus. Sedangkan survei yang mempelajari sebagian populasi dinamakan sampel survei.

d. Studi Korelasional

Seperti halnya survei, metode deskriptif lain yang sering digunakan dalam pendidikan adalah studi korelasi. Studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variable berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variable-variabel dinyatakan

dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar-kecilnya hubungan antara kedua variabel. Studi korelasi yang bertujuan menguji hipotesis, dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi antara variabel-variabel tersebut, agar dapat ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi.

e. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam metode eksperimen, peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan memanipulasi, dan observasi.

f. Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi-diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri. Dengan demikian akan diperoleh pemahaman mengenai praktek tersebut dan situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan. Terdapat dua esensi penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini mengarahkan tujuan penelitian tindakan ke dalam tiga area yaitu:

- 1) Untuk memperbaiki praktek.
- 2) Untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman atau kemampuan para praktisi terhadap praktek yang dilaksanakannya.
- 3) Untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan.

Penelitian tindakan bertujuan untuk mengungkap penyebab masalah dan sekaligus memberikan langkah pemecahan terhadap masalah.

g. Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek. Yang dimaksud dengan Penelitian dan Pengembangan atau Research and Development (R&D) adalah rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan jenis-jenis metode penelitian di atas, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian tindakan kelas karena dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan yang diambil oleh peneliti untuk memperbaiki kualitas mutu pembelajaran di dalam kelas yaitu dalam hal peningkatan hasil belajar siswa.

3. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasi dengan baik dan benar.

Menurut Suhardjono dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.5) menyatakan bahwa :

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dengan metode, strategi, atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.5) menyatakan bahwa :

Tujuan penelitian tindakan adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

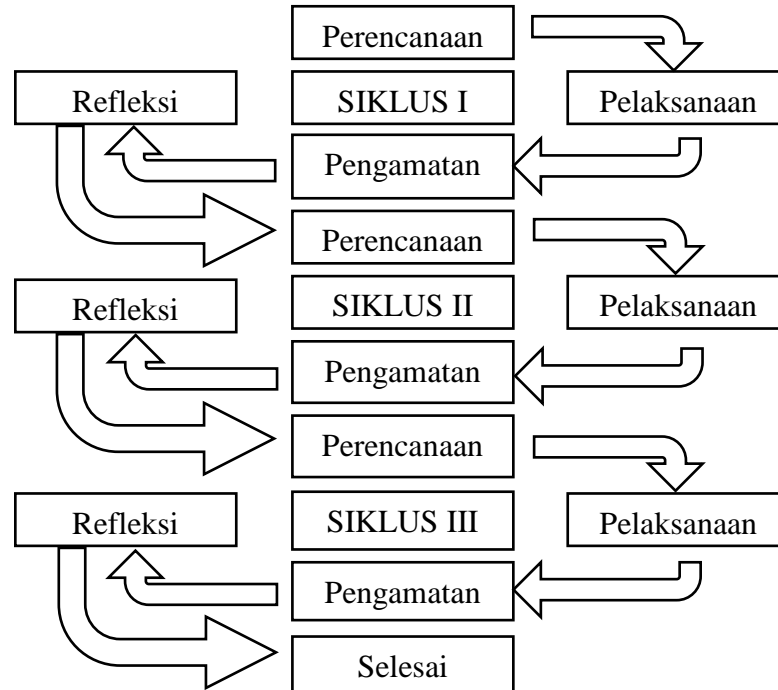
Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Discovery Learning*. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan pada proses pembelajaran di kelas.

4. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Berdasarkan gambar di atas, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan

melaksanakan PTK. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa “Satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini berdasarkan permasalahan nyata dalam pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Baranangsiang tahun akademik 2016-2017 yang berjumlah 30 orang siswa, diantaranya 12 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda.

Alasan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi pada subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, hasil belajar siswa kelas IV masih relatif rendah sehingga nilai siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dengan melakukan penelitian di SDN Baranangsiang ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan membuat keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Khususnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep, dalil, prosedur sebagai langkah pembelajaran di

kelas dengan memanfaatkan alat bantu yang telah ada di sekolah, lingkungan sekitar, sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Baranangsiang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan mempertimbangkan lokasi sekolah tersebut dengan tempat tinggal, hal ini dapat memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan peneliti.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Semester II tahun pelajaran 2016-2017 pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. Adapun waktu yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Siklus I akan dilaksanakan pada tanggal 18-19 Mei 2017.
- 2) Siklus II akan dilaksanakan pada tanggal 20-22 Mei 2017.
- 3) Siklus III akan dilaksanakan pada tanggal 23-24 Mei 2017.

C. Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2013, hlm.2-3).

Dalam hal ini peneliti mengambil dua variabel dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia”. Hubungan kedua variabel ini adalah hal yang akan dilihat dari judul penelitian ini.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Discovery Learning*. Variabel bebas merupakan faktor yang dipilih untuk dicari hubungan atau pengaruh terhadap subjek yang diamati.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam PTK ini, yaitu :

1. Sumber Data

Iskandar dan Narsim (2015, hlm.52) mengungkapkan pengumpulan data perlu memperhatikan bahwa dalam penelitian tindakan kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

Dari penjelasan diatas bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu mengumpulkan data dengan memperhatikan data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu pengamatan atau observasi RPP, pelaksanaan pembelajaran, sikap, dan keterampilan siswa, serta lembar *pre test* dan *post test*, dan dokumentasi.

2. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data tentang hasil belajar siswa yang mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu tes dan non tes.

a. Tes

Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.48) tes yaitu “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Alat penilaian teknik tes meliputi tes obyektif, dengan bentuk soal Benar-Salah, Pilihan Ganda, Menjodohkan, Melengkapi atau Isian, dan Jawaban Singkat.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia yang dilaksanakan setiap pembelajaran.

b. Non Tes

Menurut Arikunto (2002, hlm.26) “teknik non tes meliputi skala bertingkat, kuisisioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup”.

Metode penilaian non-tes dilaksanakan melalui wawancara, observasi dan angket. Adapun pengumpulan data non tes yang digunakan peneliti adalah pedoman observasi dan dokumentasi.

1) Observasi

Menurut Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.50) mengatakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi

buatan”. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan langsung oleh peneliti dan observer ketika kegiatan pembelajaran.

Jadi observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dengan mengamati proses pembelajaran sehingga diperoleh informasi yang akurat mengenai perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lainnya yang dijadikan sebagai fokus pengamatan.

2) Dokumentasi

Riduwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.51) menyatakan bahwa “dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian”.

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, kegiatan peneliti ketika sedang menyampaikan materi di depan kelas, dokumentasi diambil untuk memperjelas dan meperkuat data dalam penelitian tindakan kelas.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Di bawah ini dijelaskan mengenai instrument hasil belajar melalui tes dan sikap percaya diri melalui observasi.

a. Instrumen Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif (Soal *Pre-tes dan Post-test*)

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada ranah kognitif maka digunakan instrument tes. Yang mana di bawah ini dipaparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal pre test dan post test pada setiap siklusnya.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I
Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Materi	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap ekosistem.	Dampak Perubahan Lingkungan	4	10
2.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam kehidupan sehari-hari	Pemanfaatan Sumber Daya Alam	3	10
3.	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban terhadap lingkungan sehari-hari.	Hak dan Kewajiban terhadap lingkungan	3	10

Sumber : Elmiar Nurfadillah (2017, hlm.72)

Soal Item *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

1. Hutan yang gundul disebabkan oleh ...
 - a. Penebangan pohon secara liar
 - b. Pemungutan ranting ranting
 - c. Datangnya hujan
 - d. Adanya erosi
2. Dibawah ini dampak dari penggunaan pestisida berlebihan ...
 - a. Keracunan terhadap ternak
 - b. Baik untuk manusia
 - c. Baik untuk lingkungan
 - d. Baik untuk makanan
3. Berikut yang tidak termasuk dampak penggundulan hutan adalah
 - a. Banjir
 - b. Longsor
 - c. Tsunami
 - d. Erosi

4. Bahan tambang yang dimanfaatkan untuk bahan bakar adalah ...
 - a. Tembaga
 - b. Perak
 - c. Timah
 - d. Batubara
5. Sumber daya alam adalah ...
 - a. Segala sesuatu yang berasal dari alam
 - b. Segala sesuatu yang berasal dari toko
 - c. Segala sesuatu yang berasal dari pasar
 - d. Segala sesuatu yang berasal dari pabrik
6. Yang tidak termasuk manfaat hewan bagi manusia adalah ...
 - a. Untuk diambil kulitnya dan dijual
 - b. Untuk dimakan
 - c. Untuk diambil bulunya dan dijual
 - d. Untuk merusak tanaman
7. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dimanfaatkan sebagai ...
 - a. Bahan listrik
 - b. Bahan bangunan
 - c. Bahan makanan
 - d. Perabotan rumah tangga
8. Menjaga lingkungan alam merupakan kewajiban ...
 - a. Orang lain
 - b. Masyarakat sekitar
 - c. Semua orang
 - d. Tetangga
9. Berikut ini kewajiban untuk menjaga lingkungan alam adalah ...
 - a. Merawat dan melestarikannya dengan baik
 - b. Membuang sampah sembarangan
 - c. Membuang limbah sembarangan
 - d. Menebang pohon secara terus menerus tanpa dilakukan reboisasi
10. Segala segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang sesuai dengan aturan yang berlaku merupakan pengertian . .
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Hukum
 - d. Pemerintahan

Kunci Jawaban

1. A
2. A
3. C
4. D
5. A
6. D
7. B
8. C
9. A
10. B

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II
Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Materi	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.	3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Menjelaskan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi alternatif.	Sumber Energi Alternatif	3	10
2.	3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1 Mengidentifikasi informasi tentang usaha pelestarian lingkungan hidup melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Pelestarian Lingkungan Alam	3	10
3.	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menyebutkan sikap persatuan di rumah, sekolah dan masyarakat.	Sikap persatuan	4	10

Sumber : Elmiar Nurfadillah (2017, hlm.74)

Soal Item *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

1. Berikut yang bukan merupakan sumber energi alternatif adalah
 - a. angin
 - b. bensin
 - c. matahari
 - d. air
2. Sel surya menyerap energi yang berasal dari
 - a. panas bumi
 - b. sinar matahari
 - c. air terjun
 - d. angin
3. Panas matahari dapat sampai ke bumi dengan cara
 - a. memantul
 - b. konduksi
 - c. konveksi
 - d. radiasi

4. Usaha pelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan cara
 - a. reboisasi
 - b. menggunduli hutan
 - c. merusak alam
 - d. membakar hutan
5. Penanaman kembali hutan yang gundul merupakan usaha untuk
 - a. melestarikan alam
 - b. merusak alam
 - c. mencemari lingkungan
 - d. menebang pohon sembarangan
6. Melestarikan alam menjadi tanggung jawab
 - a. semua warga
 - b. orang yang dekat
 - c. orang desa
 - d. warga yang butuh
7. Perilaku manakah yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan di sekolah
 - a. Datang terlambat meskipun ada jadwal piket kelas
 - b. Tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah
 - c. Melaksanakan piket kelas bersama-sama dalam kelompok yang telah disepakati.
 - d. Sombong dan acuh terhadap keadaan teman yang susah.
8. Apa manfaat sikap persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah
 - a. terwujudnya kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang antar keluarga
 - b. terwujudnya sikap saling mencintai dan saling membantu
 - c. pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik
 - d. semuanya benar
9. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah
 - a. menghina suku dan budaya lain
 - b. memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - d. menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
10. Kerja sama membuat pekerjaan yang berat terasa lebih ...
 - a. ringan
 - b. lebih berat
 - c. banyak
 - d. sedang

Kunci Jawaban

1. B
2. B
3. D
4. A
5. A
6. A
7. C
8. D
9. D
10. A

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III
Subtema 3 Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Materi	Jumlah Soal	Bobot Soal
1.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan usaha pelestarian sumber daya alam yang ada di masyarakat.	Pelestarian Sumber Daya Alam	5	10
2.	3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang terhadap lingkungan.	Hak dan Kewajiban terhadap lingkungan.	5	10

Sumber : Elmiar Nurfadillah (2017, hlm.76)

Soal Item *Pre Test* dan *Post Test* Siklus III

1. Segala kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup disebut
 - a. Sumber-sumber alam
 - b. Sumber kekuatan alam
 - c. Sumber kekayaan alam
 - d. Sumber daya alam
2. Agar sumber daya alam tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha
 - a. Penghematan bahan bakar dan listrik
 - b. Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul atau reboisasi
 - c. Melakukan pembibitan jenis tanaman unggul
 - d. Betul semua
3. Tindakan yang benar terhadap sumber daya alam adalah
 - a. Didiamkan saja
 - b. Disia-siakan
 - c. Dihambur-hamburkan
 - d. Digunakan sehemat mungkin
4. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah ...
 - a. Emas
 - b. Perak
 - c. Gas alam
 - d. Air

5. Usaha-usaha berikut yang bertujuan untuk melestarikan tumbuhan adalah
 - a. Suaka margasatwa
 - b. Terasering
 - c. Penangkaran
 - d. Reboisasi
6. Sebutkan kewajiban kita dalam menjaga lingkungan, kecuali....
 - a. Menjaganya tetap bersih
 - b. Selalu merawat kesehatan tanaman sekitar
 - c. Membuatnya selalu asri untuk dipandang
 - d. Menebang pohon sembarangan
7. Di dalam negara adanya warga negara yang memiliki... atas warga negara tersebut.
 - a. Kekuasaan
 - b. Kewajiban
 - c. Hak dan kewajiban
 - d. Kedaulatan
8. Contoh dari pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang adalah
 - a. Jika ingin sehat, maka harus menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalmu.
 - b. Jika ingin terhindar dari banjir, maka jangan membuang sampah di sungai.
 - c. Jika kamu menginginkan udara bersih, kamu harus mau menanam pohon.
 - d. Benar semua
9. Contoh akibat tidak dilaksanakannya kewajiban terhadap lingkungan adalah dengan membuang sampah ke sungai yang akan mengakibatkan
 - a. Banjir
 - b. Longsor
 - c. Gempa
 - d. Tsunami
10. Kita harus menjaga lingkungan supaya tetap
 - a. kotor
 - b. kumuh
 - c. bersih
 - d. tidak terawat

Kunci Jawaban

1. D
2. D
3. D
4. D
5. D
6. D
7. C
8. D
9. A
10. C

b. Instrumen Observasi

Untuk memperoleh data tentang penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap percaya diri maka digunakan instrument observasi. Yang mana di bawah ini disediakan terlebih dahulu pedoman observasi penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran dan sikap percaya diri.

1) Pedoman Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4

Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1	2	3	4	5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1	2	3	4	5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Penilaian hasil belajar	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor						
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$							

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

Kriteria :

5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

2) Pedoman Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Skor					Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan						
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1	2	3	4	5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1	2	3	4	5	
B.	Kegiatan Inti						
1.	Melakukan free test	1	2	3	4	5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1	2	3	4	5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1	2	3	4	5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1	2	3	4	5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1	2	3	4	5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1	2	3	4	5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1	2	3	4	5	

8.	Berperilaku sopan dan santun	1	2	3	4	5	
C.	Kegiatan Inti						
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2	3	4	5	
2.	Melakukan post test	1	2	3	4	5	
3.	Melakukan refleksi	1	2	3	4	5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindakan lanjut	1	2	3	4	5	
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$							

Sumber : Buku Panduan PPL II FKIP Unpas (2017, hlm.32)

Kriteria :

5 = Sangat Baik, apabila sangat baik dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

4 = Baik, apabila baik dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

3 = Cukup, apabila cukup dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

2 = Kurang, apabila kurang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan pernyataan.

3) Instrumen Observasi Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif

Tabel 3.6

Pedoman Penskoran Ranah Afektif

No	Sikap	Indikator/Aspek Yang Dinilai
1.	Percaya Diri	a. Berani presentasi di depan kelas. b. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. c. Mampu membuat keputusan dengan cepat.

		d. Tidak mudah putus asa.
2.	Peduli	a. Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah. b. Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah. c. Membuang sampah pada tempatnya. d. Tidak mencorat-coret meja atau dinding.
3.	Tanggung Jawab	a. Melaksanakan tugas individu dengan baik. b. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan. c. Mengembalikan barang yang dipinjam. d. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan.

Sumber : Elmiar Nurfadillah (2017, hlm.80-81)

Tabel 3.7
Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

No	Nama Siswa	Penilaian Afektif												Jumlah Skor	NA	Kriteria
		Percaya Diri				Peduli				Tanggung Jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
		Jumlah														
		Rata-rata														

Sumber : (Elmiar Nurfadillah, hlm.81)

Keterangan :

- 1 = jika muncul hanya 1 pernyataan dalam indikator.
 2 = jika muncul 2 pernyataan dalam indikator.
 3 = jika muncul 3 pernyataan dalam indikator.
 4 = jika muncul pernyataan semuanya dalam indikator.

4) Instrumen Observasi Hasil Belajar Siswa Ranah Psikomotor**Pedoman Penskoran Aspek Psikomotor****Tabel 3.8****Rubrik Keterampilan Diskusi**

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kemampuan bekerjasama dalam kelompok	Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok.	Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok.	Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok.	Hanya mampu bekerja secara individu.
Kemampuan berkomunikasi secara lisan	Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas.	Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas.	Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar.	Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas.
Kemampuan menghargai pendapat teman	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat.	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain.	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Sumber : (Elmiar Nurfadillah, hlm 82)

Tabel 3.9
Penilaian Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa

No	Nama Siswa	Keterampilan Diskusi Kelompok												Jumlah Skor	N A	Kriteria
		Kemampuan bekerjasama dalam kelompok				Kemampuan berkomunikasi secara lisan				Kemampuan menghargai pendapat teman						
		P B	C	B	S B	P B	C	B	S B	P B	C	B	S B			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
4.																
dst.																
Jumlah																
Rata-rata																

Sumber : (Elmiar Nurfadillah, hlm.83)

Keterangan : Penilaian yang diberikan berdasarkan rubrik keterampilan diskusi yang terdapat pada tabel 3.8 di atas.

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini terdiri dari analisis tes hasil belajar dan observasi. Pengumpulan data di atas akan dianalisis secara kuantitatif berupa angka kemudian dikonfersikan menjadi kualitatif berupa informasi yang berbentuk kalimat. Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pengolahan data kegiatan guru baik penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian pelaksanaan pembelajaran, sikap, dan keterampilan akan dianalisis sebagai berikut:

1. Menganalisis Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif)

Menganalisis data hasil tes siswa melalui penskoran, skor setiap siswa ditentukan oleh jumlah jawaban yang benar. Untuk menghitung nilai siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penskoran

Tabel 3.10
Penskoran Tes Tertulis *Pre Test* dan *Post Tes*

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Maksimal
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Sumber : (Elmiar Nurfadillah, hlm.84)

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis ranah kognitif siswa:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
- JS : Jumlah Skor
- SM : Skor Maksimal
- 100 : Skala Penilaian

b. Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Siswa (Ranah Kognitif)

Tabel 3.11

Skor dan Presentase Keberhasilan Hasi Belajar Siswa (Ranah Kognitif)

Nilai (%)	Kriteria
$90 < SB \leq 100$	Sangat Baik
$80 < B \leq 90$	Baik
$70 < C \leq 80$	Cukup
< 70	Kurang

Sumber : Kemendikbud (2014, hlm.133)

2. Menganalisis Hasil Observasi

Pada pedoman observasi ini berisikan tentang penilaian penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran guru serta penilaian sikap dan keterampilan pada siswa. Pedoman analisis observasi ini digunakan untuk mengetahui kriteria keberhasilan guru dalam pembelajaran, dan sikap serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Selama kegiatan pembelajaran, maka dilakukan pengolahan nilai yang diperoleh dari pedoman observasi penilaian kegiatan guru, kegiatan siswa yang mencakup penilaian pada ranah afektif (sikap) dan penilaian pada ranah psikomotor (keterampilan).

a. Hasil Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

1) Penskoran

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis observasi RPP dan pelaksanaan pembelajaran:

$$NA = \frac{JS}{ST} \times 4$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

4 : Skala Penilaian

2) Pedoman Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.12

Skor dan Kriteria Pedoman Observasi RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai rata-rata	Kategori
3,50 – 4.00	A (Sangat Baik)
2,75 – 3,49	B (Baik)
2.00 – 2,74	C (Cukup)
<2.00	D (Kurang)

Sumber : Buku Panduan Praktik Lapangan FKIP UNPAS 2017

b. Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

1) Penskoran

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis ranah afektif:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

SM : Skor Maksimal

100 : Skala Penilaian

2) Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa

Tabel 3.13

Skor dan Presentase Keberhasilan Observasi Hasil Belajar Ranah Afektif

Nilai (%)	Kriteria
$90 < SB \leq 100$	Sangat Baik
$80 < B \leq 90$	Baik
$70 < C \leq 80$	Cukup
<70	Perlu Bimbingan

Sumber : Kemendikbud (2014, hlm.133)

c. Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa

1) Penskoran

Berikut rumus yang digunakan untuk menganalisis ranah psikomotor:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

SM : Skor Maksimal

100 : Skala Penilaian

2) Pedoman Kriteria Keberhasilan Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa

Tabel 3.14

Skor dan Presentase Keberhasilan Observasi Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Nilai (%)	Kriteria
$90 < SB \leq 100$	Sangat Baik
$80 < B \leq 90$	Baik
$70 < C \leq 80$	Cukup
<70	Perlu Bimbingan

Sumber : Kemendikbud (2014, hlm.133)

F. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto dalam Iskandar Dadang dan Narsim (2015, hlm.23) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, mendesain alat evaluasi. Adapun langkah-langkah perencanaannya :

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru SDN Baranangsiang kelas IV.
- b. Pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia sebelumnya.
- d. Merancang pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam sesuai model pembelajaran yaitu model *discovery learning*.

e. Merancang instrument penelitian menganalisa kegiatan guru, kegiatan siswa, hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afekif dan psikomotor yaitu :

- 1) Lembar Observasi RPP, pelaksanaan pembelajaran pada guru, sikap dan keterampilan pada siswa.
- 2) Lembar *pre test* dan *post test*
- 3) Dokumentasi

2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain : apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, bagaimanakah situasi proses tindakan, apakah siswa-siswa melaksanakan pembelajaran dengan bersemangat, bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut.

a. Siklus I

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- 3) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 4) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

b. Siklus II

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.

c. Siklus III

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berdasarkan RPP.
- 2) Melakukan observasi aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran oleh observer;
- 3) Pelaksanaan observasi siswa oleh guru (peneliti).
- 4) Melakukan tindakan dengan menerapkan inovasi pengembangan.
- 5) Melaksanakan diskusi dengan guru sebagai observer peneliti dan aktifitas dari siswa.
- 6) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- 7) Menarik kesimpulan.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 25). Agar hasil PTK yang bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar seperti guru senior atau minimal sama masa kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif.

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi ini dilakukan pada tiap siklus.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

Refleksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengecek kelengkapan yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan mengumpulkan data antara guru dan peneliti berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, sikap, keterampilan, hasil belajar siswa, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasarkan pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II kemudian menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus III.

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak III siklus, setiap siklusnya akan dilaksanakan 2 kali pembelajaran.

G. Penetapan Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar dikatakan meningkat apabila presentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal mencapai 90% untuk ranah kognitif, 80% untuk ranah afektif dan 80% untuk ranah psikomotor dan secara individual seorang siswa dikatakan tuntas jika mendapat nilai di atas KKM yaitu 70.